

PENENTUAN PERHITUNGAN BUNGA PENJUALAN ANGSURAN PADA PT. SAMA MOTOR

Astri Nuraini R, AGUSTIN RUSIANA SARI, SE, MM

Penulisan Ilmiah, Fakultas Ekonomi, 2007

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci : laporan laba rugi

Abstraksi :

Penjualan angsuran merupakan suatu bentuk keringanan kepada konsumen dengan cara memberikan penundaan dalam pembayarannya. Penjualan angsuran umumnya dipilih perusahaan karena selain dapat menarik lebih banyak calon pembeli, juga bisa mendatangkan keuntungan bagi perusahaan yaitu selain barang dagangannya bisa laku terjual, perusahaan juga bisa menerima pendapatan bunga dari pembayaran angsuran tersebut. Sehingga dengan begitu diharapkan volume penjualan dan pendapatan perusahaan pun dapat meningkat. Penjualan angsuran dilain pihak juga seringkali mendatangkan kerugian bagi perusahaan yaitu dengan menurunnya kesanggupan pembeli untuk melunasi sisa dari pembayaran angsurannya sesuai dengan kontrak perjanjian yang telah disepakati. Untuk menghindari kemungkinan tidak dilunasinya sisa dari pembayaran angsuran tersebut, biasanya pihak penjual sudah menetapkan besarnya uang muka, besarnya bunga yang akan ditanggung oleh pembeli dan lamanya jangka waktu pembayaran angsuran. Dalam menentukan besarnya bunga yang harus ditanggung oleh pembeli, maka pihak penjual harus menentukan metode perhitungan bunga yang tepat. Metode perhitungan bunga yang dapat digunakan dalam penjualan angsuran adalah metode long end interest, short end interest, anuitas dan sisa harga kontrak. Oleh karena itu dalam penulisan ini, penulis mencoba untuk membandingkan antara metode perhitungan bunga yang digunakan perusahaan yaitu metode sisa harga kontrak dengan metode yang penulis lakukan. Berdasarkan hasil perhitungan bunga yang penulis lakukan, ternyata metode yang digunakan perusahaan sudah tepat dan juga lebih menguntungkan. Hal ini terlihat dari besarnya pendapatan bunga yang diterima perusahaan dibandingkan dengan metode-metode yang lainnya.